

## PENERAPAN MODEL INTERAKSI SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN KERJA SAMA SISWA SEKOLAH DASAR

Ananda Nurtasya

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan dan Ilmu  
Keguruan, Universitas Sultan Muhammad Syaiffudin Sambas  
[gotentasya124@gmail.com](mailto:gotentasya124@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola model pertemuan kelas sebagai strategi dalam penguatan nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk sikap dan perilaku siswa sejak dini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pola model pertemuan kelas mampu meningkatkan nilai-nilai karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan sikap saling menghargai. Kegiatan pertemuan kelas dilaksanakan melalui diskusi, refleksi bersama, serta pembiasaan perilaku positif yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam mengarahkan jalannya kegiatan agar berjalan efektif dan kondusif. Dengan demikian, pola model pertemuan kelas dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.

**Kata kunci:** model pertemuan kelas, pendidikan karakter, pembelajaran tematik

### Abstract

*This study aims to describe the classroom meeting model pattern as a strategy for strengthening character values in thematic learning at the elementary school level. The background of this research is based on the importance of character education in shaping students' attitudes and behavior from an early age. This study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of the classroom meeting model is able to enhance students' character values, such as discipline, responsibility, cooperation, honesty, and mutual respect. Classroom meetings are conducted through discussions, joint reflection, and the habituation of positive behaviors involving active student participation. In addition, the teacher's role as a facilitator is crucial in guiding the activities to ensure they run effectively and conducive. In conclusion, the classroom meeting model can be an effective strategy for integrating character education into thematic learning in elementary schools.*

**Keywords:** classroom meeting model, character education, thematic learning

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik.<sup>1</sup> Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan karakter menjadi

---

<sup>1</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 45.